

PENGENALAN LITERASI BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI DENGAN METODE BERNYANYI

Arfya Gita Syafitri^{a,1}, Irma Nurrani^{b,2}, Mutiara Nur Dinita^{c,3}, Tu Bagus Indra Yana^{d,4}
^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
¹arfyaagita@gmail.com; ²nuraniirma22@gmail.com; ³Mutiaranrdnta@gmail.com;
⁴Tubagusindrayana06@gmail.com
*arfyaagita@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Penerapan pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode bernyanyi ini merupakan metode belajar yang sangat menarik, karena anak-anak pada usia dini mempunyai minat yang sangat minim akan belajar yang disebabkan oleh gaya mengajar si pengajar atau kurangnya interaksi antara pengajar dengan murid. Maka dari itu, kami menggunakan metode pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode bernyanyi agar anak-anak lebih tertarik sehingga lebih mudah dimengerti. Metode penelitian melibatkan motivasi belajar, dan efek interaksi anak-dewasa terhadap perkembangan kognitif. Kami yakin bahwa kegiatan ini dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris, memberikan dasar pemahaman yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, dan mendukung perkembangan dan pendidikan anak-anak di lingkungan mereka. Metode bernyanyi dan belajar Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan ini termasuk memberikan materi dasar bahasa Inggris, bermain tebak nama hewan dan buah dalam Bahasa Inggris, dan bernyanyi dalam bahasa Inggris. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bagaimana pendidikan Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara yang menghibur dan menginspirasi.

Kata Kunci: anak usia dini; pendidikan; bernyanyi;

Abstract

Early childhood education plays an important role in establishing the basis of child development. The application of learning English using the singing method is a very interesting learning method, because children at an early age have very little interest in learning due to the teacher's teaching style or the lack of interaction between the teacher and students. Therefore, we use the English learning method with the singing method so that children are more interested and easier to understand. Research methods involve learning motivation, and the effects of child-adult interactions on cognitive development. We believe that this activity can foster children's interest in learning English, provide a better basis for understanding, increase their confidence in communicating using English, and support the development and education of children in their environment. The method of singing and learning English used in this activity includes providing basic English material, playing guessing the names of animal and fruit in English, and singing in English. Overall, this activity shows how English education can be done in an entertaining and inspiring way.

Keywords: *early childhood; education; singing*

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk berbicara dengan Bahasa Inggris sangat penting untuk kemajuan sebuah bangsa. (Maduwu, 2016). Oleh sebab itu, siswa-siswi saat ini harus menguasai Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Sangat bagus jika pendidikan pembelajaran Bahasa Inggris dimulai sejak usia dini, yaitu anak-anak yang berusia antara 2 sampai 7 tahun. (Na'imah, 2022). Seperti yang dikatakan oleh (Fauziati 2010:91) bahwa *“Children in primary or elementary school are at the concrete operational stage of cognitive development and classroom activities should create and offer opportunities to learners for learning”*, Usia tumbuh kembang adalah masa yang sangat efektif untuk memperkenalkannya pada kosakata baru. Namun, tentu saja strategi yang tepat akan sangat membantuanak dalam belajar.

Dalam hal belajar kita harus menemukan metode belajar apa yang cocok dan nyaman untuk kita agar lebih mudah dalam mencerna pelajaran yang diberikan. Ada berbagai jenis metode dalam belajar, belajar dengan tenang tanpa suara yang mengganggu, belajar dengan mendengarkan musik atau belajar dengan sedikit bermain. Belajar sambil bernyanyi dan bermain adalah metode yang sangat menyenangkan bagi yang tidak bisa

belajar dengan begitu serius. (Astari, T.Y., Rasmani,U. E. E., & Dewi, N. K.,2020).

et al (2018) menjelaskan bahwa “Dalam pembelajaran bukan hanya guru yang harus bersikap aktif, tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam membentuk pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung” Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membuat anak anak usia dini agar memiliki minat belajar bahasa inggris. Kami berharap dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung pengembangan pendidikan dan perkembangan anak-anak di Panti Asuhan Al-Amanah Nusantara BSD dengan ini kami melalui kegiatan “Pengenalan Literasi Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi”. Kami percaya bahwa metode ini akan mendorong anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris, yang akan membantu mereka mempersiapkan diri untuk tantangan di seluruh dunia di masa depan. Hasil pengabdian menunjukkan dorongan yang meningkat dan pemahaman yang lebih baik, terutama pada anak-anak, tentang pentingnya bimbingan belajar, media pembelajaran, dan belajar bahasa inggris bagi anak. (Aliyyah et al., 2021) . Hasil dari pengabdian ini adalah bahwa anak-anak merasa senang, fresh, semangat serta antusias saat pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan melalui bernyanyi

dan bermain game, yang meningkatkan pengetahuan mereka. (Rahmadhani et al., 2021) . Bermain dan belajar Bahasa Inggris adalah tujuan pengabdian ini. Dengan bernyanyi bersama, anak-anak kemudian diajarkan materi kata kerja, permainan tebak-tebakan nama hewan, buah dan bernyanyi dalam Bahasa Inggris, Ini karena sangat efektif untuk mengajar anak-anak. (Nasution, 2016) . Kami juga berharap supaya kegiatan ini dapat menyenangkan dan dapat menginspirasi anak-anak panti asuhan. Diharapkan bahwa metode ini akan memberikan dorongan yang lebih besar bagi anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris, selain memecahkan hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang seringkali dianggap sulit dan membosankan. Kami percaya bahwa pengabdian ini akan sangat bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan karena latar belakang masalah, tujuan, dan solusi yang kami pilih. Dengan memakai beraneka variasi sumber pustaka sertadata sensus internet yang mengemukakan mengenai implementasi English Gamedalam meningkatkan kemampuan kognitif anak prasekolah di usia dini. Untuk memperoleh data dalam penulisan artikel ini penulis mengolah dan menganalisis data dengan seksama dari beraneka sumber di internet. Banyaknya macam variasi dan sumber rujukan yang tentunya dianalisis

oleh penulis yang dapat menciptakan penulisan artikel ini berjalan dengan baik.(Firdaus, M., & Muryanti, E., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang kita gunakan adalah media fun learning, dimana mereka akan belajar dengan cara mendengarkan sekaligus memperagakan yang diselingi dengan suatu permainan, sesi tanya jawab agar mereka tetap fokus dan aktif dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan ini dilakukan di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Al Amanah Nusantara BSD Jl. Sumatra No. 10 Blok H2, RT. 02 RW. 03, Rawa Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Jumlah anak yang hadir sekitar 25 anak. Kegiatan ini menggunakan metode *fun learning*, media yang digunakan adalah *fun music* dan *printed material*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah : 1) Mulai dengan memperkenalkan materi abjad, angka dan anggota tubuh dalam bahasa inggris. 2) Menggunakan music yang telah dipilih untuk menambah kesenangan dalam belajar. 3) Setelah memperkenalkan materi dan bernyanyi, serta melibatkan anak-anak dalam permainan kemudian mengadakan tanya-jawab kuis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar dengan metode yang menyenangkan dapat membantu anak berfikir lebih kreatif dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam belajar. Belajar menjadi lebih optimal dengan anak belajar tanpa adanya dorongan atau paksaan yang berlebihan. Jika adanya paksaan justru anak akan sulit untuk mencerna pembelajaran yang diberikan. Metode belajar sambil bermain adalah pilihan yang tepat dalam mendidik anak usia dini dalam masa pra sekolah. (Adimayanti, E., & Siyanti, D.,2020)

Anak-anak Usia Dini lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi pada saat tim mengajarkan dengan metode permainan khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi (sing a song). Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Metode permainan cocok digunakan dalam mengajarkan anak-anak karena pada masa tersebut memang biasanya metode belajar yang disukai anak adalah belajar sambil bermain. Mereka jadi lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini berkaitan dengan apa yang dijelaskan oleh Wong dalam Supriyanto (2013) yakni anak usia dini merupakan masa dimana anak dapat memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada

kehidupan dewasanya serta dapat memperoleh keterampilan tertentu.

Vocabulary adalah komponen inti dari sebuah kemampuan bahasa dan menjadidasar untuk siswa berbicara, mendengar, membaca dan menulis. (Thornbury, 2001).

Beberapa kosakata yang dipelajari antara lain yaitu kosakata warna, angka, benda, dan waktu. Apabila didasarkan pada teori Tarigan (Marlianingsih, 2016), materi yang diajarkan guru telah sesuai dengan bahasan yang disesuaikan dengan tingkatan usia anak dengan jumlah kosakata yang berbeda.

Dengan adanya kegiatan PKM ini dapat membantu anak-anak panti asuhan untuk lebih memperdalam pengetahuan mereka terhadap bahasa Inggris serta membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut karena belajar Bahasa Inggris sejak dini dapat meningkatkan kepercayaan diri saat harus berbicara dengan orang asing atau berbicara di depan umum. Dan dalam kegiatan kali ini kita mengenali materi tentang abjad, angka dan anggota tubuh dalam bahasa Inggris dengan metode bernyanyi. Metode mengajar sambil bernyanyi ini terbilang efektif untuk diterapkan pada anak-anak dikarenakan bernyanyi adalah hal yang paling disukai oleh setiap kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa bahkan lansia. Pengenalan bahasa Inggris pada usia dini

bertujuan untuk menambah rasa ingin tahu dan menambah wawasan anak bangsa dalam belajar bahasa asing. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa yang cukup mudah untuk dimengerti.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang penelitian maupun praktik. Belajar Bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dan adanya permainan, seperti menyanyikan lagu terkait materi pelajaran, membuat mereka lebih antusias, percaya diri, dan mampu memahami materi dengan baik. Mengacu pada penemuan dan hasil penelitian, terbukti dapat meningkatkan keinginan dan kemampuan kognitif anak. Pendekatan ini membuat proses belajar menjadi lebih optimal, tanpa tekanan atau paksaan yang berlebihan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang lebih besar dan pemahaman yang lebih baik ketika belajar dengan metode bernyanyi, seperti menyanyikan lagu yang terkait dengan materi pelajaran. Ini meningkatkan kepercayaan diri mereka, terutama dalam penggunaan bahasa Inggris. Sesuai dengan pendapat Wong dalam Supriyanto (2013), masa ini adalah periode penting untuk membangun dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan hidup. Sehingga agar mereka

terus antusias dalam belajar Bahasa Inggris. Buat lingkungan belajar yang penuh warna dan menyenangkan dengan tema lagu-lagu yang dipelajari, menggunakan lagu-lagu yang sesuai dengan minat dan tingkat usia anak-anak. Lagu-lagu dengan lirik sederhana, irama ceria, dan tema yang mereka sukai (seperti hewan, warna, angka, atau aktivitas sehari-hari) akan lebih menarik bagi mereka. Serta berikan mereka penghargaan atau pujian setiap kali mereka dapat menyelesaikan satu lagu atau dapat mengingat kata-kata baru, penghargaan tersebut dapat memotivasi mereka agar terus giat dalam belajar Bahasa Inggris. Kemudian berikan mereka jadwal, perlu adanya jadwal belajar yang konsisten setiap hari agar dapat membantu anak-anak mengetahui apa yang diharapkan dan kapan harus bersiap. Konsistensi dalam jadwal membuat rutinitas belajar menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari mereka. Namun tidak semua anak-anak dapat memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran. Saran kami itu perlu adanya dukungan dan pemilihan lagu yang sesuai dari orang-orang sekitar agar mereka dapat belajar bahasa Inggris dengan antusias. Sehingga penulis memberikan tawaran solusi dari sisi perencanaan pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang telah diberikan yang membuat kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, dan juga kami berterima kasih kepada pengurus Panti Asuhan yang telah memberikan izin untuk kegiatan PKM ini, terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami **Ibu Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak.** yang telah memberikan arahan dalam kegiatan PKM, dan Universitas Pamulang atas dukungan dan kesempatan yang telah di berikan kepada kami untuk bisa mengajar dan memberikan inspirasi anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris. Harapan kami, kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan guna mendukung perkembangan pendidikan di lingkungan masyarakat.

Berikut dokumentasi kelompok kita dalam kegiatan PMKM dan hanya ada beberapa foto saja.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto Sambutan)



(Gambar 3. Foto penyampaian materi)



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)

REFERENSI

- Maduwu, B (2016). PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH.
- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564–2572.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Nasution, S. (2016). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI.
- Astari, T.Y., Rasmani, U. E. E., & Dewi, N. K. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini.
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN

PENDAMPINGAN PENDIDIKAN.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>.

- Rahmadhani, M., Hassan, M., & Ismail. (2021). 'SHARING FOR CARING: BERSAMA BERBAGI ILMU DAN MANFAAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI GAMES'.
- Marlianingsih, 2016. Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris melalui media visual (Animasi) pada anak usia dini.
- Adimayanti, E., & Siyamti, D. (2020). Terapi Bermain English Game Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Prasekolah.
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini.